



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan kerja praktik magang di RCTI selama 76 hari terhitung dari tanggal 14 Agustus 2015 hingga 30 Oktober 2015. Dalam kerja praktik magang, penulis menjabat sebagai Talent Audience di beberapa program. Terkadang penulis juga mendapat kesempatan untuk mencoba merangkap sebagai Talent Koordinator Artis. Saat menjadi Talent Audience, penulis bertugas untuk menghitung jumlah penonton bayaran untuk suatu program tv. Selain itu penulis juga bertanggungjawab terhadap para penonton selama acara berlangsung dan juga mengenai bayaran yang diterima para penonton. Dalam menjalankan tugas Talent Audience, penulis berkoordinasi dengan Ismi Aldino yang juga menjabat sebagai Talent Audience RCTI.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Berikut beberapa tugas dan peran yang dilakukan penulis selama menjalani praktik kerja magang di RCTI adalah :

- a. Talent Audience : Tugas yang dilakukan penulis sebagai Talent Audience, yaitu membuat form pembayaran untuk para penonton, menghitung jumlah penonton yang hadir setiap harinya, penulis harus memastikan semua penonton bersuara ketika program berlangsung, penulis berhak menegur dan mengeluarkan penonton yang tidak mengikuti aturan. Setelah selesai penulis bertanggung jawab atas pembayaran kepada penonton.
- b. Talent Koordinator Artis : Tugas yang dilakukan penulis sebagai Talent Koordinator Artis agak lebih mudah. Penulis hanya harus

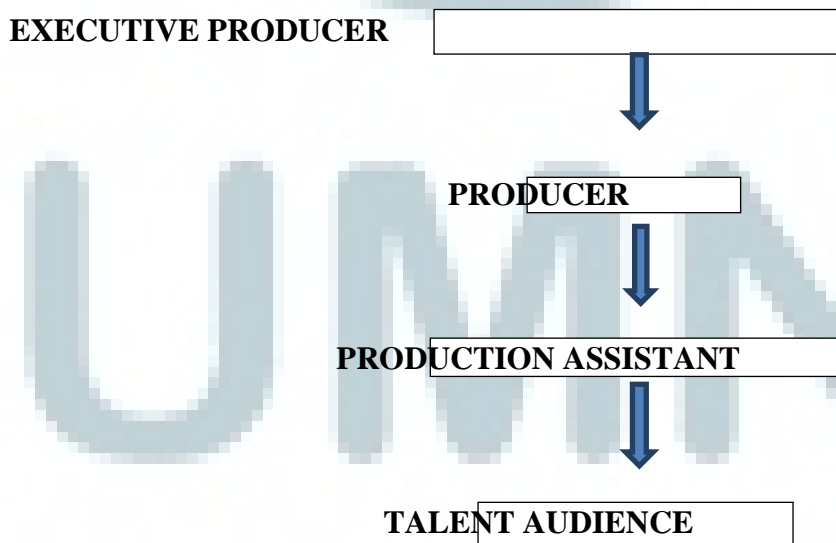
memastikan bahwa host dan semua pengisi acara hadir sebelum program dimulai dan juga mengabsen para host dan juga pengisi suara.

Minggu ke – 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis melakukan perkenalan tempat, acara, dan rekan-rekan kerja.</li> <li>- Penulis mempelajari tugas talent audience dan mulai berkomunikasi dengan penonton di studio.</li> <li>- Penulis pertama kalinya ikut bertugas ke Munjul untuk syuting Dahsyat outdoor.</li> <li>- Penulis pertama kalinya ikut bertugas di program X-Factor.</li> </ul>
Minggu ke – 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis mengikuti NEOP Internship yang diadakan RCTI yang bertujuan mengetahui segala sesuatu di lingkungan RCTI.</li> <li>- Penulis ikut ke lokasi HUT RCTI di Ancol untuk mengamati sekaligus mempelajari jobdesk di acara besar.</li> <li>- Penulis mulai mempelajari jobdesk bagian talent coordinator artis.</li> </ul>
Minggu ke – 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis mulai terbiasa bertugas sebagai talent audience di Program harian Dahsyat.</li> <li>- Penulis ikut bertugas menjadi talent audience dalam program Bunga-Bunga Hati.</li> <li>- Penulis sesekali merangkap menjadi talent coordinator yang bertugas mengabsen para host dan bintang tamu program Dahsyat.</li> </ul>
Minggu ke – 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis membuat form permintaan penonton untuk Konser Champions RCTI.</li> <li>- Penulis membantu proses pemilihan penonton yang akan ikut ke Dahsyatnya Bandung.</li> <li>- Penulis membagikan tiket penonton untuk Program AMI Awards.</li> </ul>
Minggu ke – 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis bertugas sebagai talent audience Dahsyat</li> </ul>

	<p>secara rutin.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis lebih sering mendapat kesempatan untuk menggantikan tugas dari talent coordinator artis.</li> </ul>
Minggu ke – 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis melakukan tugas rutin di Dahsyat seperti biasa.</li> </ul>
Minggu ke - 7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis mendapat tugas harian tambahan yaitu sebagai talent audience program Dahsyat dan Bukan Talent Biasa.</li> </ul>
Minggu ke – 8 & ke – 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulis rutin bertugas dalam Program Dahsyat dan Bukan Talent Biasa sampai hari terakhir praktik kerja magang di RCTI.</li> </ul>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan



Pada hari pertama melakukan praktik kerja lapangan di RCTI, yaitu di program Dahsyat. Penulis mengamati jalannya proses produksi mulai dari awal

sampai akhir. Saat itu pertama kali nya penulis melihat langsung proses kegiatan syuting program televisi. Di hari pertama penulis tidak diberikan tugas apa pun, hanya di minta untuk mengamati saja agar dapat sedikit mengerti alurnya. Yang penulis tangkap pada hari pertama di Dahsyat adalah Dahsyat merupakan salah satu program variety show yang lebih berfokus pada musik, yang tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 07.00-09.00an dan hari Sabtu-Minggu pada pukul 09.00-11.00an dan juga terbagi menjadi 6 hingga 7 segmen dalam 1 hari. Program musik seperti Dahsyat mempunyai format tersendiri dalam menampilkan musik tersebut yaitu dengan format musik live, minus one, dan playback. Dalam 1 episode Dahsyat di beberapa segmen juga terdapat VT tentang para bintang tamu sebelum menuju ke RCTI. Di situlah penulis baru mengetahui cara kerja syuting sebuah program, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.

### **3.3.1.1 Peran Staff Talent dalam Program Dahsyat di RCTI**

Tahapan Produksi suatu program televisi tidak dilakukan secara singkat tetapi membutuhkan proses yang cukup panjang. Seperti program musik “Dahsyat” yang diproduksi secara live di dalam studio (indoor).

Kesuksesan suatu program seperti Dahsyat yang dapat bertahan hingga sekarang tidak lepas dari kerjasama para anggota di dalamnya. Di dalam proses produksi program Dahsyat anggota-anggota yang terlibat meliputi executive producer, producer, production assistant, program director, tim kreatif, floor director, camera person, property, master control room crew, serta staff talent. Tidak seperti produksi film yang membutuhkan begitu banyak kru, pada produksi acara documenter atau variety show seperti Dahsyat hanya membutuhkan beberapa orang saja (Mabruri, 2010, h.93). Mulai dari executive producer, merupakan jabatan paling tinggi. Tugasnya bertanggungjawab terhadap seluruh pembuatan dan pengembangan ide dalam suatu program, tetapi executive producer tidak selalu terjun langsung dalam proses produksi.

Producer, bertugas mengkoordinir proses produksi suatu program dari awal hingga akhir serta berkoordinasi kepada seluruh kru yang terlibat dalam

proses produksi. Lalu ada production assistant yang bertugas memastikan bahwa semua kebutuhan produksi telah terpenuhi sesuai dengan rencana sebelum proses syuting berlangsung, PA juga bertanggungjawab untuk mengkoordinir semua materi produksi, memastikan peralatan, set, dan crew pada saat syuting.

Selanjutnya program director, bertanggung jawab secara teknis pelaksanaan produksi suatu program. Jabatan sebagai program director ini dibawah seorang Executive Producer dan Producer. Sedangkan floor director adalah seseorang yang bertugas sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan pengarah acara kepada kerabat kerja dan para artis pendukung dalam produksi suatu program acara. Berikutnya ada tim kreatif yang bekerja bukan pada saat proses produksi, tugasnya adalah melakukan research data untuk mengevaluasi program, mencari ide-ide baru, serta membantu kepala bagian produksi dalam mengambil keputusan.

Selain itu ada juga beberapa orang camera person yang bertugas mengambil gambar dan memastikan gambar yang diambil memiliki kualitas yang baik agar menarik mata penonton di rumah. Lalu ada juga master control room crew yang bertugas menayangkan program serta menjaga kelancaran dari program siaran, master control room crew juga bertanggungjawab dalam hal kelancaran jalannya program tayang serta menjaga kualitas penayangan gambar maupun audio, baik pada acara yang recorded maupun live (dalam program Dahsyat berarti live). Dari ruang control sekarang beralih ke bagian property, crew property bertanggungjawab atas seluruh alat-alat atau property yang digunakan untuk keperluan syuting. Lalu yang juga tidak kalah penting adalah peran dari staff talent sendiri yang bertanggungjawab atas seluruh artis dan penonton di RCTI, di dalamnya terdapat 4 bagian staff talent yaitu : Talent Koordinator, Talent Admin, Talent Casting, serta Talent Audience dimana penulis terlibat di dalamnya.

## A. Tahapan Pra Produksi

Dalam tahapan pra produksi, produser dan director program bekerjasama dengan penulis skrip untuk menyelesaikan skrip dan melengkapi semua faktor produksi. Produser, penulis, talent director, teknisi audio, lightning director, dan designer bertemu untuk mendiskusikan bagian-bagian yang akan ditayangkan dalam program Dahsyat.

Perencanaan pra produksi adalah essensi untuk kesuksesan acara. Banyaknya kesulitan dapat dicegah apabila produksi telah direncanakan dengan seksama di awal, dengan semua anggota yang peduli dan sigap dengan semua kontribusinya serta ditunjang oleh tanggung jawabnya masing-masing. Akan jauh lebih mudah untuk mengkoreksi masalah saat berada di kertas selama tahap pra produksi daripada saat berada pada tahap produksi sehingga mengantisipasi masalah yang akan datang disaat proses produksi.

Dalam tahap pra produksi seluruh staff talent berperan di dalamnya, mulai dari talent coordinator yang tugasnya mengecek jadwal artis-artis dan melakukan nego budget, produser yang ingin membuat program menghubungi talent coordinator untuk segera melakukan negosiasi mengenai program yang direncanakan, apakah artis tersebut sesuai dengan permintaan program, apakah budget artis masih terjangkau, dan sebagainya. Selain itu, talent coordinator harus memastikan para host atau bintang tamu hadir sebelum waktu syuting dimulai. Lalu ada talent admin yang bertugas mengurus kontrak para host, bintang tamu, dan penonton. Talent admin juga bertanggungjawab mengenai pembayaran para artis di dalam suatu program tv. Selanjutnya talent casting, tugas nya adalah melakukan seleksi casting untuk kebutuhan artis gimmick, usher, host, dan lain-lain agar program Dahsyat semakin menarik dengan adanya wajah-wajah baru di dalamnya.

Penulis sendiri merupakan bagian dari talent audience yang bertugas menyediakan penonton atas permintaan dari produser yang ingin membuat program baru, dengan cara bekerja sama dengan agency penonton bayaran untuk mencari massa sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan juga tergantung dari

kebutuhan program tersebut. Saat sebelum syuting dimulai talent audience juga mengabsen para penonton yang akan masuk mengisi lokasi syuting dan juga mengatur mereka sesuai kebutuhan kamera, seperti tempat duduk, aksesoris, dan sejenisnya.

## **B. Tahapan Produksi**

Pada saat live di situlah semua anggota harus bekerjasama agar program dapat berhasil dan mendapat rating yang baik. Mulai dari producer, para kru, hingga penonton harus saling mendukung satu sama lain. Pada saat harus berteriak maka semua harus melakukannya agar tidak terjadi salah paham saat syuting berlangsung.

Staff talent yang berperan pada saat proses produksi hanya talent coordinator dan talent audience, talent coordinator bertugas mengabsen seluruh host dan bintang tamu yang mengisi program Dahsyat setiap harinya. Sedangkan penulis yang menjabat sebagai talent audience mengatur dan mengkoordinir para penonton untuk membuat keramaian pada saat gimmick dan juga ikut menyanyi dan menari pada saat bintang tamu tampil.

## **C. Tahapan Pasca Produksi**

Di bagian pasca produksi seperti program Dahsyat tidak terlalu mengalami kesulitan, karena Dahsyat merupakan program live yang tidak perlu menjalankan proses editing setelah syuting selesai. Berbeda dengan program-program taping yang memungkinkan adanya proses editing setelah syuting selesai.

Staff talent yang berperan dalam tahap pasca produksi hanya talent audience. Setelah syuting selesai seluruh penonton akan keluar melalui pintu belakang dan menunggu bayaran untuk mereka, talent audience bertanggungjawab atas hal ini. Setiap harinya talent audience menemui bagian keuangan yang disebut PJA untuk mencairkan uang yang akan dibayar kepada seluruh penonton Dahsyat. Bayarannya pun bervariasi, ada yang dapat 20rb hingga 50rb.



### **3.3.2 Kendala Selama Proses Kerja Praktik**

Kendala yang dihadapi selama proses kerja praktik magang dalam menjalankan tugas sebagai talent audience di Program Dahsyat yaitu bertanggung jawab atas seluruh penonton di studio. Terkadang beberapa penonton agak tidak bisa diatur sesuai dengan prosedur. Beberapa penonton senior Dahsyat yang merupakan orang-orang lama akan menganggap diri mereka yang lebih berkuasa, jadi sebagai talent audience magang biasanya akan mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan mereka.

### **3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang penulis lakukan untuk mengatasi kendala mengenai penonton senior yang agak bersifat sok berkuasa adalah penulis harus lebih sabar dalam memberikan arahan dan juga penonton harus berbicara dengan ramah kepada semua penonton.

UMMN